BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 Krian adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus negeri dan memiliki akreditasi A di kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo, tepatnya sekolah ini beralamat di Jalan Raya Keboharan.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 3 Krian adalah beriman, bertaqwa berbudi perkerti luhur, cerdas, trampil, berprestasi dan berwawasan lingkungan.indikator terwujudnya visi SMP Negeri 3 Krian adalah sebagai berikut:

a. Unggul dalam Imtaq
b. Unggul dalam Manajemen Sekolah
c. Unggul dalam SDM Kependidikan
d. Unggul dalam Mengembangkan Kurikulum
e. Unggul dalam Proses Pembelajaran
f. Unggul dalam Standar Penilaian
g. Unggul dalam Penggalian Biaya Pendidikan
h. Unggul Dalam Sarana Prasarana
i. Unggul Dalam Kelulusan
j. Unggul dalam Prestasi Akademik Non Akademik
k. Unggul dalam Kebersihan dan Penghijauan Lingkungan Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi SMP Negeri 3 Krian adalah sebagai berikut:

a. Standar dalam imtaq
   1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang agama
b. Standar dalam Manajemen Sekolah
   1) Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah
   2) Melaksanakan implementasi MBS
c. Standar dalam SDM kependidikan
   1) Sekolah mencapai standar profesionalitas pendidik
   2) Sekolah mengembangkan dan meningkatkan kopetensi pendidikan dan tenaga kependidikan
   3) Sekolah mencapai kopetensi standar kependidikan
   4) Sekolah mencapai standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidikan tenaga kependidikan
d. Standar dalam pengembangan kurikulum
   1) Melaksanakan pengembangan KTSP
   2) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran atau silabus
   3) Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
   4) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
e. Standar dalam proses pembelajaran
   1) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) di sekolah
   2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
f. Standar dalam penilaian pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan pengembangan perangkat model-model penilaian pembelajaran
2) Melakukan implemetasi model evaluasi

g. Standar dalam penggalihan biaya pendidikan
1) Melaksanakan pengembangan jalinan kerja sama dengan penyandang dana
2) Melaksanakan penggalian dana dari berbagai sumber

h. Standar dalam sarana dan prasarana pendidikan
1) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran
2) Melaksanakan pengembangan sarana pendidikan
3) Melaksanakan pengembangan prasarana pendidikan

i. Standar dalam kelulusan
1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik
2) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang non akademik

j. Standar dalam prestasi akademik dan non akademik
1) Melaksanakan pengembangan kopetensi mata pelajaran
2) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang olah raga
3) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesenian
4) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang KIR
5) Melaksanakan kegiatan bidang UKS
6) Melaksanakan kegiatan bidang pramuka
7) Melaksanakan kegiatan bidang conversation

k. Standar dalam pengelolahan lingkungan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan program kebersihan

2) Melaksanakan program penghijauan

3. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Krian

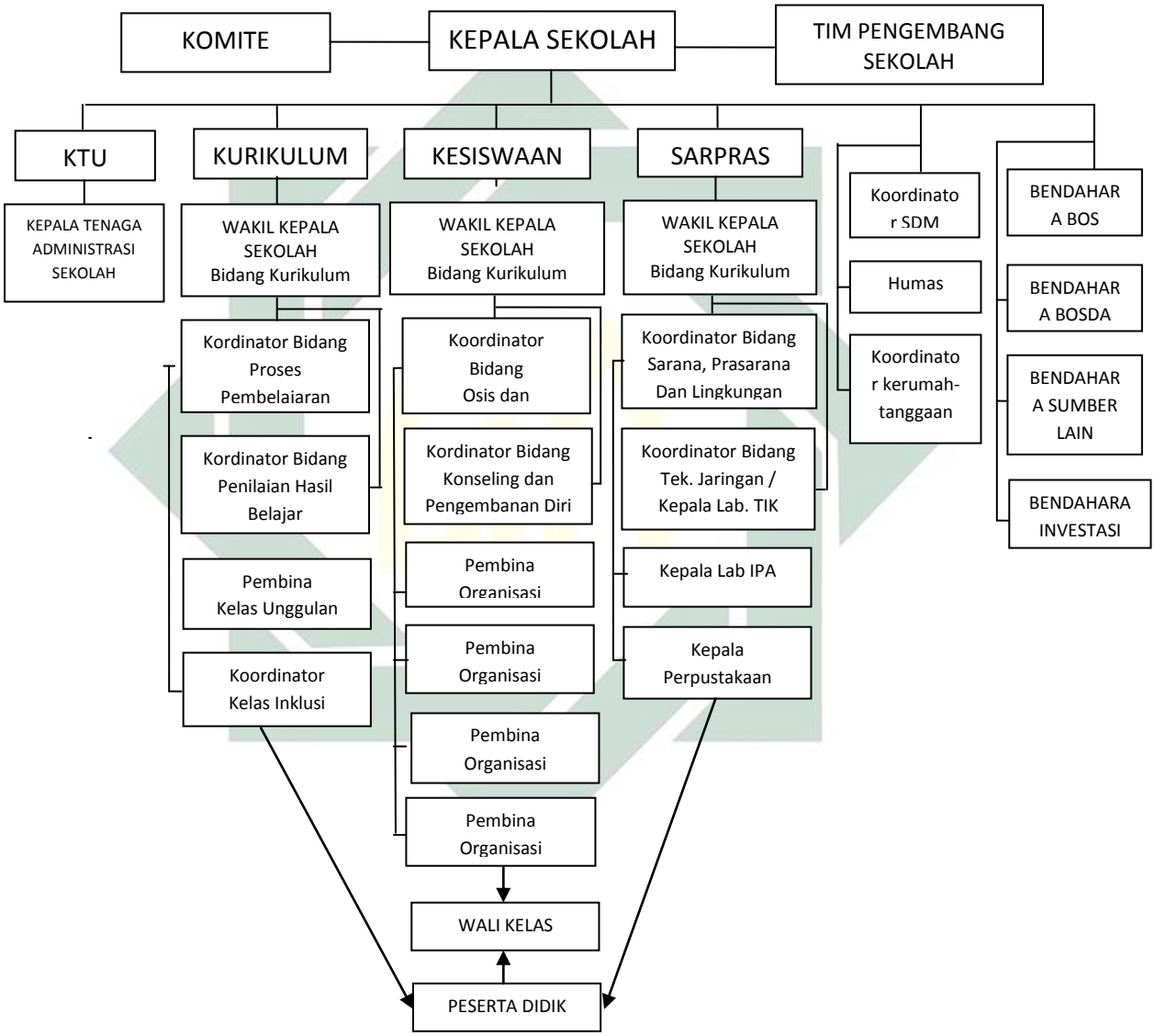

Gambar 2. Bagan Struktur organisasi SMP Negeri 3 Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Profil Subjek

Subjek dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa/siswi kelas IX yang berjumlah 72 siswa. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 72 kuesioner

Karakteristik subjek dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori, meliputi jenis kelamin dan usia. Penelitian terhadap karakteristik responden berdasarkan kepada beberapa kategori tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai subjek.

a. Berdasarkan jenis kelamin subjek

Menurut Robbins (2003) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam kemampuan memecahkan masalah, keterampilan analisis, dorongan, kompetitif, motivasi, sosiabilitas dan kemampuan belajar. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dijelaskan dalam analisis distribusi frekuensi pada gambar berikut:

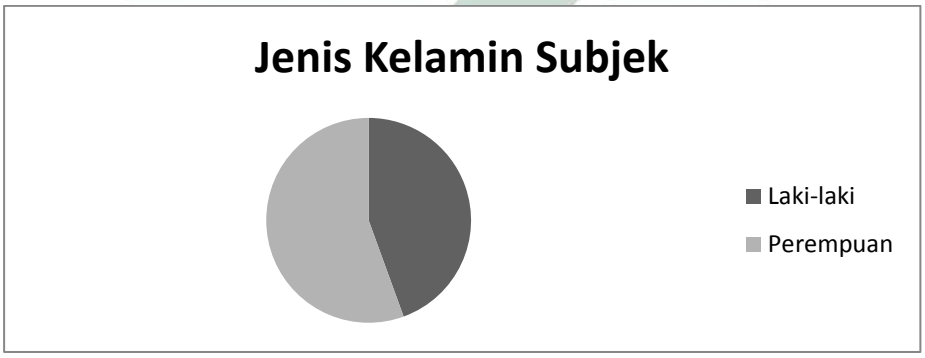

Gambar 3. Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengolahan kuesioner data subjek berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa subjek penelitian di SMP Negeri 3 Krian sebanyak 43,75% berjenis kelamin laki-laki dan 56,25% berjenis kelamin perempuan.

b. Berdasarkan Usia

Dari hasil pengolahan kuesioner data subjek berdasarkan usia dapat diketahui bahwa subjek penelitian di SMP Negeri 3 Krian sebanyak 44,44% berusia 14 tahun dan 55,55% berusia 15 tahun.

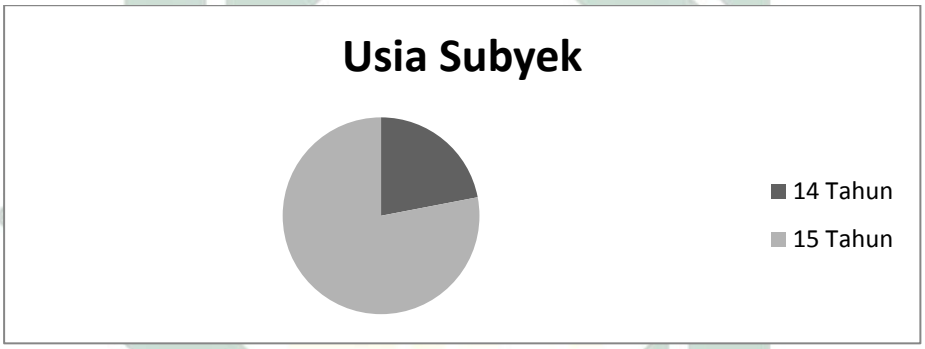

Gambar 3. Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16 dapat diketahui beberapa hal dari jawaban subjek terhadap skala ukur penelitian sebagai berikut:

Tabel 9
Descriptive Statistic

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Persepsi terhadap Kompetensi	72	28.00	45.00	73.00	4307.00	59.8194	.70664	5.99607
Minat Belajar	72	32.00	79.00	111.00	7069.00	98.1806	.90303	7.66247
Valid N (listwise	72							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dalam Sugiyono (2010) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliable. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang.

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Aitem-aitem yang valid diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS 16.0 *for windows* yang dilihat pada *Output SPSS* tabel *Reliability Statistic*.

Tabel 10
Reliablitas Item Penelitian

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru	0,761	Reliable
2	Minat Belajar	0,714	Reliable

C. Hasil

Hasil penelitian dapat diketahui melalui analisis data yang dibantu dengan progam SPSS 16 menggunakan teknik korelasi *Spearmen.* Sebelum melakukan analisis data maka perlu melakukan dua uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uji linieritas dengan metode Kolmogorov Smirnov dalam SPSS 16. Sebagaiman hipotesa penelitian adalah sebagai beriku:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar kelas XI di SMP Negeri 3 Krian.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar kelas XI di SMP Negeri 3 Krian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

Tabel 11
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X
N		72	72
Normal Parameters[a]	Mean	59.8194	98.1806
	Std. Deviation	5.99607	7.66247
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.143
	Positive	.050	.055
	Negative	-.083	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704	.104

a. Test distribution is Normal

Sumber: Pengolahan data primer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,704 pada variabel minat belajar dan 0,104 pada variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Suliyanto (2011) Uji linieritas ini diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika $p > 0.05$ maka hubungannya linier, jika $p < 0.05$ maka hubungan tidak linier.

Tabel 12
Uji Linieritas

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1269.378	1	1269.378	69.242	.000[a]
	Residual	1283.274	70	18.332		
	Total	2552.653	71			

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak memenuhi asumsi linier, karena signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Korelasi Spearmen

Metode analisis data yang digunakan adalah *koefisien korelasi* yang dapat melihat hasil pengukuran antara dua variable yang berbeda untuk melihat hubungan antar dua variable tersebut. Pada uji korelasi Spearmen digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbenuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas berdistribusi.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasi positif (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 s.d 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel. (Muhid, 2012)

Tabel 13
Correlations

			Y	X
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1.000	.647**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	72	72
	X	Correlation Coefficient	.647**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengolahan data di atas diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,647, dengan signifikansi sebesar 0,000. Jadi signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak, berati Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar kelas XI di SMP Negeri 3 Krian.

Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,647, dimana harga korelasi bersifat positif, artinya semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi guru maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa SMP Negeri 3 Krian, dan sebaliknya.

D. Pembahasan

Minat belajar siswa adalah kesadaran dalam diri seorang siswa yang merasa ketertarikan pada mata pelajaran tertentu. Ketertarikan ini yang mendorong siswa untuk lebih berfokus terhadap mata pelajaran tersebut. Adanya minat yang besar dari siswa dapat menyebabkan siswa dapat belajar dengan sepenuh hati tanpa adanya paksaan.

Menarik minat siswa dianggap sangat penting untuk mengatasi siswa yang enggan belajar dan menganggap pelajaran membosankan. Karena akan berdampak siswa merasa terpaksa dalam belajar dan melakukan aktivitas belajar tidak sepenuh hati. Persepsi siswa yang baik terhadap kompetensi gurunya, dengan sendirinya akan mengarahkan perhatian siswa terhadap guru tersebut. Segala yang berkaitan dengan guru tersebut pasti akan diperhatikan siswanya, dari cara mengajar, penampilan sampai perilaku guru tersebut dalam keseharian di sekolah akan menjadi pusat perhatian. Itulah yang dianggap kemampuan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah persepsi siswa terhadap kompetensi guru. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru merupakan pandangan siswa terhadap segala sesuatu tentang gurunya, cara mengajar, kemampuan keilmuan, kepribadian ataupun sosial guru. Kompetensi guru yang baik adalah salah satu bentuk usaha mempengaruhi dari luar untuk membentuk minat belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi seseorang yang sedang belajar terdiri dari dua faktor, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Intern) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari kondisi fisik, motivasi, dan keadaan Psikologis. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi adalah faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Jadi terdapat banyak hal yang mempengaruhi seseorang yang sedang belajar, salah satunya adalah faktor persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang masuk dalam faktor psikologis siswa.

Selanjutnya Slameto (2010) menjelaskan lebih lanjut bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat sendiri tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Guru yang mempunyai kompetensi yang baik dalam persepsi siswanya itulah yang akhirnya menimbulkan perhatian tersendiri dalam pandangan siswa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswanya. Tak dapat dipungkiri, siswa cerdas tidak hanya didukung IQ yang tinggi, melainkan dukungan eksternal yang juga turut mengambil andil, persepsinya terhadap kompetensi guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor eksternalnya.

Dari hasil analisa penelitian yang didukung dengan observasi dan wawancara sebelumnya dapat diketahui sejauhmana persepsi siswa terhadap kompetensi guru mempengaruhi minat belajarnya. Dari hasil analisa *Spearmen* diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,647, dengan signifikansi sebesar 0,000. Jadi signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak, berati Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar kelas XI di SMP Negeri 3 Krian. Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,647, dimana harga korelasi bersifat positif, artinya semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi guru maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa SMP Negeri 3 Krian, dan sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap kompetensi guru maka akan semakin rendah pula minat belajar siswa SMP Negeri 3 Krian.

Selain itu dari uji linearitas diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,497, yang artinya bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru dapat mempengaruhi minat belajar hingga 49,7 % (0,497x100). Sedangkan sisanya 50,3% (100-49,7) dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

Hasil ini tentunya tak lepas dari pengaruh karakteristik subjek dalam penelitian ini, dimana terdiri dari dua karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan usia. Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek penelitian di SMP Negeri 3 Krian sebanyak 43,75% berjenis kelamin laki-laki dan 56,25% berjenis kelamin perempuan. Serta berdasarkan usia dapat diketahui bahwa subjek penelitian di SMP Negeri 3 Krian sebanyak 44,44% berusia 14 tahun dan 55,55% berusia 15 tahun.

Hasil tersebut sejalan dengan jurnal yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMPN 3 Purbalingga." atas nama Muhammad Feriady, Harnanik, St. Sunarto. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran IPS lebih dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru IPS dibandingkan dengan fasilitas belajarnya.

Keterampilan mengajar dalam kompetensi guru termasuk dalam salah satu dari empat bentuk kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id